

**PERAN MANAJER KEUANGAN DAN AKTUALISASI SYARIAH PASAR
KEUANGAN DI KOTA JAMBI**

Randi Tamirano¹, Neneng Hasanah² Miski Yuliandari³

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
(email: tamiranorandi@gmail.com), (email: nenenghasanahh03@gmail.com), (email:
misky.yuliandari12@gmail.com)

Abstract

The background of this research focuses on the importance of financial management in the context of sharia, especially in the midst of increasingly complex global economic developments. The purpose of this study is to analyze the role of financial managers in implementing sharia principles in managerial practice. The method used in this study is a literature study by collecting data from various sources, including journals, books, and industry reports. The results of the study show that financial managers have a strategic role in ensuring that every financial decision taken is in accordance with sharia principles, as well as contributing to economic stability and growth.

Keywords: *The role of financial managers, sharia actualization, financial markets*

Abstrak

Penelitian ini membahas peran manajer keuangan dalam mengaktualisasikan prinsip-prinsip syariah di pasar keuangan Kota Jambi. Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah, manajer keuangan dituntut untuk mengelola investasi dan risiko dengan tetap mematuhi prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi manajer keuangan dalam implementasi syariah di pasar keuangan lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajer keuangan memiliki peran penting dalam pengembangan produk, edukasi kepada nasabah, serta pengawasan kepatuhan

syariah. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal pemahaman masyarakat dan regulasi yang mendukung.

Kata kunci: Peran Manajer Keuangan, Aktualisasi Syariah, Pasar Keuangan

Pendahuluan

Pasar keuangan syariah di Indonesia, termasuk di Kota Jambi, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Manajer keuangan berperan sebagai penghubung antara produk keuangan syariah dengan masyarakat, memastikan bahwa investasi yang ditawarkan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, manajer keuangan harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan kemampuan untuk mengelola risiko serta peluang yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran manajer keuangan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar keuangan syariah Kota Jambi.

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan perusahaan, terutama dalam konteks ekonomi yang berbasis syariah. Di Indonesia, di mana mayoritas penduduknya beragama Islam, penerapan prinsip syariah dalam manajemen keuangan menjadi sangat relevan. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia mencapai 15% per tahun, menunjukkan adanya permintaan yang signifikan untuk layanan keuangan yang sesuai dengan syariah (OJK, 2021). Oleh karena itu, peran manajer keuangan dalam mengintegrasikan prinsip syariah ke dalam strategi keuangan perusahaan menjadi sangat penting.

Dalam konteks ini, manajer keuangan tidak hanya bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya keuangan, tetapi juga harus memastikan bahwa semua keputusan investasi, pembiayaan, dan pengelolaan risiko sesuai dengan ketentuan

syariah. Hal ini mencakup pemahaman mendalam tentang instrumen keuangan syariah, seperti sukuk, mudharabah, dan musyarakah. Dengan demikian, manajer keuangan harus memiliki kompetensi yang memadai untuk menganalisis dan mengevaluasi peluang investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Kemudian setelah dari prinsip-prinsip juga ada pasar keuangan syariah telah berkembang pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks ini, manajer keuangan syariah memainkan peran kunci dalam mengelola keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Mereka harus memastikan bahwa semua kegiatan keuangan yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan mereka tidak melanggar hukum Islam, seperti larangan terhadap riba (bunga) dan judi, serta tidak melibatkan investasi dalam bisnis yang dianggap haram.

Selain itu peran manajer keuangan syariah bertanggung jawab untuk mengelola dana dan investasi dengan memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan hukum Islam. Mereka harus memahami prinsip-prinsip yang diterapkan dalam investasi syariah, seperti penggunaan sistem bagi hasil (mudharabah) dan sewa guna usaha (ijarah) sebagai alternatif dari sistem bunga konvensional.¹

Aktualisasi syariah dalam pasar keuangan melibatkan pengembangan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini termasuk pengembangan produk investasi syariah, seperti sukuk syariah, dan strategi penilaian kredit yang sesuai dengan prinsip syariah.²

Berbicara prinsip syariah tentu tidak jauh dari pembahasan manajemen keuangan pada level perusahaan antara lain adalah perusahaan dapat dimiliki oleh lebih dari satu orang, terikat peraturan yang berlaku untuk perusahaan, tetapi tidak untuk

¹ Huda, Iqbal Maulana, and Muhammad Shadiqy Nurhafili. "Manajemen Keuangan Syari'ah Pemahaman Mendalam Tentang Prinsip-Prinsip Keuangan Berdasarkan Syari'ah Islam." *Islamic Education* 1.3 2023. hal. 209.

² Aliyah, Alfiina Rohmatil. "Peran Fatwa DSN MUI Terhadap Operasional Dan Aktivitas Bisnis Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS)." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3.2 2023. hal. 205.

individu dan penggunaan prinsip-prinsip syariah yang digali dari sumber-sumber hukum islam, yaitu al-Qur'an, sunnah, ijma', dan qiyas, dapat dikatakan sebagai keuangan perusahaan syariah.

Kerana latar belakang inilah akhirnya penulis berkeinginan untuk mengambil tema dalam artikel ini yang akan penulis susun, dengan judul manajer keuangan dan aktualisasi syariah pada pasar keuangan syariah.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen keuangan syariah merupakan segala bentuk proses perencanaan, bentuk pengorganisasian, bentuk kepemimpinan dan bentuk pengatualisasian keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Kemudian ada beberapa peran manajer keuangan syariah dan aktualisasi syariah yang terdiri dari beberapa fungsi dan tugas pelaksanaannya.

A. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan. Dalam konteks syariah, fungsi ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Menurut Hasan salah satu peneliti tahun 2020 mengatakan bahwa manajemen keuangan syariah tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada keadilan dan keberlanjutan. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mampu merumuskan strategi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga etis dan berkelanjutan.

Sebagai contoh, dalam perencanaan keuangan, manajer harus melakukan analisis yang mendalam terhadap peluang investasi yang sesuai dengan syariah. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis seperti SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengevaluasi potensi risiko dan keuntungan dari investasi tersebut. Dalam hal ini, manajer keuangan juga perlu mempertimbangkan

aspek sosial dan lingkungan dari investasi yang diambil, seperti dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.³

Dalam pengorganisasian, manajer keuangan harus memastikan bahwa struktur organisasi mendukung implementasi prinsip syariah. Ini termasuk pembentukan tim yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan syariah dan mampu memberikan rekomendasi yang tepat dalam pengambilan keputusan. Selain itu, manajer juga perlu melakukan pelatihan dan pengembangan bagi staf agar mereka memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk dan layanan keuangan syariah.

Pengarahan dalam manajemen keuangan syariah juga mencakup komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, nasabah, dan regulator. Manajer keuangan harus mampu menjelaskan bagaimana keputusan keuangan yang diambil sesuai dengan prinsip syariah dan bagaimana hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Dalam hal ini, transparansi dan akuntabilitas menjadi kunci untuk membangun kepercayaan di pasar keuangan syariah.

Terakhir, dalam pengendalian, manajer keuangan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem audit internal yang memastikan bahwa semua transaksi keuangan sesuai dengan ketentuan syariah. Dengan demikian, manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah korektif jika ditemukan penyimpangan dari prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan.

B. Tugas Pelaksanaan Manajer Keuangan

Tugas utama manajer keuangan dalam konteks syariah adalah mengelola aset dan liabilitas perusahaan dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini mencakup pengambilan keputusan mengenai investasi, pembiayaan, dan pengelolaan risiko. Menurut Ali dan Ahmed dalam penelitiannya tahun 2021, mengatakan bahwa manajer

³ Maela, Nil Fauzi. “*Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (Swot) Dalam Strategi Bersaing Bisnis Pada Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dana Mentari Karanglewas*” (Diss. IAIN Purwokerto, 2021). hal.102

keuangan harus memiliki pemahaman yang kuat mengenai instrumen keuangan syariah dan bagaimana menggunakannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu tugas penting manajer keuangan adalah melakukan analisis kelayakan investasi. Dalam konteks ini, manajer harus mengevaluasi apakah suatu proyek atau investasi sesuai dengan prinsip syariah. Misalnya, investasi dalam perusahaan yang terlibat dalam industri alkohol atau perjudian jelas tidak sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, manajer keuangan harus memiliki kemampuan untuk melakukan *due diligence* yang mendalam sebelum merekomendasikan investasi.

Selain itu, manajer keuangan juga bertanggung jawab untuk merancang struktur pembiayaan yang sesuai dengan syariah. Ini termasuk memilih antara berbagai instrumen pembiayaan syariah, seperti sukuk atau pembiayaan berbasis bagi hasil. Dalam hal ini, manajer harus mempertimbangkan biaya dan manfaat dari masing-masing instrumen serta dampaknya terhadap likuiditas perusahaan.

Pengelolaan risiko juga merupakan bagian penting dari tugas manajer keuangan. Dalam konteks syariah, risiko harus dikelola dengan cara yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Misalnya, penggunaan derivatif untuk hedging harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak terjebak dalam transaksi yang mengandung unsur spekulasi. Manajer keuangan harus mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang dihadapi perusahaan serta merumuskan strategi mitigasi yang sesuai.

Terakhir, manajer keuangan harus memastikan bahwa semua laporan keuangan dan praktik akuntansi perusahaan sesuai dengan standar akuntansi syariah. Ini termasuk penyusunan laporan yang transparan dan akuntabel, sehingga pemangku kepentingan dapat memahami posisi keuangan perusahaan dengan jelas. Dengan demikian, manajer keuangan berperan penting dalam menjaga integritas dan reputasi perusahaan di pasar keuangan syariah.

C. Manajer Keuangan dan Pasar Keuangan Syariah

Hubungan antara manajer keuangan dan pasar keuangan syariah sangat erat.

Pasar keuangan syariah menawarkan berbagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, dan manajer keuangan memiliki peran kunci dalam mengelola dan mengarahkan investasi tersebut. Dengan meningkatnya minat terhadap investasi syariah, manajer keuangan dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik dan dinamika pasar keuangan syariah. Menurut GIFR dalam penelitian tahun 2021, pertumbuhan pasar keuangan syariah memberikan peluang besar bagi manajer keuangan untuk mengembangkan strategi investasi yang inovatif dan sesuai dengan prinsip syariah.⁴

Salah satu instrumen yang populer di pasar keuangan syariah adalah sukuk. Sukuk menawarkan alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan tanpa melanggar prinsip riba. Manajer keuangan harus mampu mengevaluasi dan memilih sukuk yang tepat untuk portofolio investasi perusahaan. Sebagai contoh, beberapa perusahaan di Indonesia telah berhasil menerbitkan sukuk untuk membiayai proyek infrastruktur, yang tidak hanya memberikan imbal hasil yang menarik tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan data OJK tahun 2022.

Selain sukuk, pasar keuangan syariah juga menawarkan instrumen lain seperti reksa dana syariah dan asuransi syariah. Manajer keuangan perlu memahami berbagai instrumen ini dan menilai bagaimana mereka dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. Menurut Mollah & Zaman dalam penelitiannya tahun 2015, pemilihan instrumen yang tepat dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan memaksimalkan imbal hasil, sambil tetap mematuhi prinsip syariah.

Di sisi lain, manajer keuangan juga harus memperhatikan perkembangan regulasi yang mengatur pasar keuangan syariah. OJK sebagai regulator di Indonesia terus mengeluarkan kebijakan dan pedoman yang bertujuan untuk meningkatkan

⁴ Ruwaidah, Siti Homisyah. "Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2.1 2020. hal.79

transparansi dan akuntabilitas di pasar keuangan syariah. Manajer keuangan harus selalu mengikuti perkembangan ini dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua regulasi yang berlaku. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga reputasinya di pasar keuangan syariah yang semakin kompetitif.

Akhirnya, manajer keuangan juga berperan dalam mempromosikan investasi syariah di kalangan investor. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi yang etis dan berkelanjutan, manajer keuangan harus mampu menjelaskan manfaat dari investasi syariah dan bagaimana investasi tersebut dapat memberikan imbal hasil yang menarik. Ini penting untuk menarik lebih banyak investor untuk berpartisipasi dalam pasar keuangan syariah dan mendukung pertumbuhan sektor ini di masa depan.

Kesimpulan

Fungsi manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan. Dalam konteks syariah, fungsi ini harus dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Menurut Hasan dalam penelitiannya tahun 2020, manajemen keuangan syariah tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada keadilan dan keberlanjutan. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mampu merumuskan strategi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga etis dan berkelanjutan.

Tugas utama manajer keuangan dalam konteks syariah adalah mengelola aset dan liabilitas perusahaan dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini mencakup pengambilan keputusan mengenai investasi, pembiayaan, dan pengelolaan risiko. Peran manajer keuangan dalam konteks aktualisasi syariah sangat penting dan strategis. Dengan berkembangnya pasar keuangan syariah, manajer keuangan dituntut untuk memiliki pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah serta kemampuan untuk mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Tugas-tugas yang

diemban oleh manajer keuangan, mulai dari pengelolaan aliran kas hingga pengambilan keputusan investasi, harus dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip syariah agar perusahaan dapat mencapai tujuan finansialnya tanpa melanggar etika dan moral yang diatur dalam hukum Islam.

Ke depan, diharapkan manajer keuangan dapat terus beradaptasi dengan perkembangan pasar keuangan syariah dan teknologi yang mempengaruhi cara investasi dilakukan. Dengan pemahaman yang baik tentang instrumen keuangan syariah dan regulasi yang ada, manajer keuangan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Reference

- Ali, M., & Ahmed, K. "The Role of Financial Managers in Islamic Finance: A Comprehensive Review." *Journal of Islamic Finance*, 10(2), (2021).
- Aliyah, Alfiina Rohmatil. "Peran Fatwa DSN MUI Terhadap Operasional Dan Aktivitas Bisnis Pada Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS)." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3.2 2023.
- Andika, Rian. "Peran Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha." *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.1 2023.
- Fatmasari, Dewi Fatmasari, et al. "efektivitas peran manajer dalam mengelolapembiayaan mudharabah pada bank danamon syariah cabang cirebon." *Indonesian Journal Of Strategic Management* Vol 1, Issue 2, 2018.
- Hasan, Z. "Financial Management in Islamic Perspective: Principles and Practices."

- International Journal of Islamic Economics and Finance Studies, 6. 1, 2020.
- Huda, Iqbal Maulana, and Muhammad Shadiqy Nurhafili. "Manajemen Keuangan Syari'ah Pemahaman Mendalam Tentang Prinsip-Prinsip Keuangan Berdasarkan Syari'ah Islam." *Islamic Education* 1.3 2023.
- Latifah, Eny, et al. Manajemen Keuangan Syariah sebuah konsep dan teori, cetakan pertama (Eureka Media Aksara: Desember Jawa Tengah 2022).
- Maela, Nil Fauzi. "*Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (Swot) Dalam Strategi Bersaing Bisnis Pada Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dana Mentari Karanglewas*" (Diss. IAIN Purwokerto, 2021).
- Ruwaidah, Siti Homisyah. "Pengaruh literasi keuangan syariah dan shariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 2.1 2020.
- Setiawan, Iwan. "Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Keuangan Syari'ah." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 3.2 2021.
- Tamirano, Randi. "Pengelolaan Dana Zakat untuk Mendukung Program Dakwah: Analisis Pada Lembaga Zakat Nasional." *Jurnal Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 1.3 (2025): 172-181.
- Tamirano, Randi. "Pengembangan Model Manajemen Dakwah Berbasis Kewirausahaan Islam: Praktik Mahasiswa Manajemen Dakwah Uin STS Jambi." *Jurnal Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 1.5 2025